

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sebagai karya ilmiah, maka tidak bisa dilepaskan dari penggunaan metode. Secara umum metode penelitian atau metode ilmiah adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.<sup>1</sup> Secara terperinci Almack mendefinisikan metode ilmiah sebagai sebuah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran.<sup>2</sup> Berangkat dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa adanya metode penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dan menjadi pedoman untuk mengerjakan suatu penelitian, agar dapat menghasilkan karya tulis yang maksimal.

#### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut keduanya, pendekatan dengan metode kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistic*).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Buku Ajar, PDF, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), Bab III.

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penilitin Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 4.

<sup>3</sup> Lexy J.M. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013), h. 4.

Diantara alasan pengambilan metode penelitian kualitatif ini adalah karena penelitian ini mencoba mengungkap fenomena yang berkenaan perilaku seseorang jama'ah pengajian *Tafsir al-Jalalain*. Selain itu, metode ini sesuai bila peneliti hendak mendapatkan wawasan tentang yang baru sedikit diketahui, karena sampai saat ini masih kering penelitian terhadap jama'ah pengajian *Tafsir al-Jalalain* ini. Alasan berikutnya, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Secara umum penelitian ini termasuk juga dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*), yaitu penulisan langsung ke lapangan atau keobjek penelitian untuk mengetahui secara langsung perilaku jama'ah pengajian *Tafsir Jalalain* di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar dengan pendekatan *Living Qur'an*.

## **2. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif ini instrumen penelitiannya adalah manusia (peneliti itu sendiri). Peneliti pada penelitian kualitatif disebut *human instrument*. *Human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono bahwa, dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia

sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesa yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>4</sup>

### 3. Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Menurut sumber datanya, data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan ke dua, yaitu data yang diperoleh

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 223-224

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, h. 80

lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup>

- a. Data primer, dalam penelitian ini berupa data pokok yang dijadikan sebagai objek kajian, yaitu berupa data dari lapangan, hasil wawancara dengan ustadz pengisi pengajian, pengurus lembaga, para anggota, keluarga, masyarakat *jama'ah* pengajian *Tafsir al-Jalalain*, observasi terhadap proses pengajian dan bentuk perilaku para anggota pengajian..
- b. Data Sekunder, dalam penelitian ini berupa data-data pendukung lainnya, baik berupa buku-buku, software, maupun internet.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam bukunya Hardiansyah, teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Menurut Herdiansyah penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi dan *focus grup discussion*. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta, wawancara dan studi dokumentasi.<sup>7</sup>

Penggunaan teknik di atas dirasa sangat cocok bagi penelitian untuk memperoleh pandangan yang holistic (menyeluruh). Karena dapat memahamai konteks data dalam keseluruhan lapangan dan situasi. Dengan teknik observasi, peneliti akan menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh informan dalam wawancara karena adanya

---

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 91

<sup>7</sup> Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghlia Indonesia, 2010), h. 131

keinginan untuk menutupi, karena dapat merugikan nama lembaga. Dan teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Karena dengan wawancara, peneliti dapat menggali ada saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti. Sedangkan teknik studi dokumentasi diperlukan untuk bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari kajian sumber data pokok yang berasal dari observasi partisipisan dan wawancara mendalam.<sup>8</sup>

a. Observasi

Menurut Cartwright dalam bukunya Herdiansyah, observasi adalah suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnose.<sup>9</sup>

Objek dari pengamatan ini adalah perilaku jama'ah pengajian *Tafsir al-Jalalain* di Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, mulai dari faktor, latar belakang dan pengaruh pengajian dalam kehidupan sosiologi keagamaan pengikut. Pengamatan dilakukan dengan cara observasi partisipasi yaitu observasi berinteraksi dengan observer (para jama'ah pengajian).

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.199.

<sup>9</sup> Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian...*, h. 131

b. Wawancara

Menurut Maleong dalam buku Hardiansyah menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut).<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara pertama kepada ustadz pengisi pengajian yakni KH. Asmawi Mahfudz, sebab beliau yang selalu mengamati dan berinteraksi dengan jama'ah dalam proses kajian *Tafsir al-Jalalain*. Kedua, kepada pengurus jama'ah pengajian, sebab dari pengurus ini yang menjadi penyambung lidah. Ketiga, kepada anggota pengajian *Tafsir al-Jalalain*, karena banyaknya anggota maka kami membatasi pada anggota yang mempunyai latarbelakang pendidikan, peranannya di lingkungan tempat tinggal mereka, dan terhadap masanya mengikuti pengajian *Tafsir al-Jalalain*. Keempat, kepada keluarga jama'ah pengajian *Tafsir al-Jalalain*.

Dalam wawancara ini kami menekankan pada narasumber yang mempunyai pengaruh di lingkungan tempat tinggalnya

Selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni:

- 1) Wawancara tidak terencana, yakni peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 118

2) Wawancara terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

c. Studi dokumentasi

Menurut Herdiansyah, studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain berupa foto.<sup>11</sup>

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui rekaman kegiatan, yaitu dengan cara melihat setiap berlangsungnya pengajian *Tafsir al-Jalalain*. Rekaman kegiatan tersebut antara lain berupa foto proses pengajian, foto kitab *Tafsir al-Jalalain* para anggota pengajian dan beberapa arsip pengurus lembaga pengajian.

## 5. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa suatu kalimat atau pernyataan yang diinterpretasikan untuk mengetahui makna serta untuk memahami keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 143.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono, kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

- a. Kegiatan reduksi data (*data reduction*). Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang didapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data penting yang berkaitan dengan focus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.
- b. Penyajian data (*data display*). Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topic kemudian dipisahkan, kemudian topic yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan dan agar tidak terjadi kekeliruan.
- c. Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.
- d. Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan kesimpulan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, h. 245-252

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode induktif. Penelitian ini tidak menguji hopetesis (akan tetapi hipotesi kerja hanya digunakan sebagai pedoman) tetapi lebih merupakan penyusunan abtraksi berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan lebih intensif setelah semua data yang diperoleh di lapangan sudah memedahi dan dianggap cukup, untuk diolah dan disusun menjadi hasil penelitian sampai dengan tahap akhir yakni kesimpulan penelitian.

## **6. Pengecekan dan Keabsahan Temuan Penelitian**

Menurut Meleong dalam bukunya Sugiyono kriteria keabsahan temuan data ada empat macam yaitu: kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confermability*).<sup>13</sup> Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam, yaitu:

### **a. Kredibilitas (*credibility*)**

Kreabilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat dan pengecekan kecakupan refrensi.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 270.

b. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan melalui *audit dependability* oleh *auditor independent* oleh dosen pembimbing.

c. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.